



Foto bersama Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., beserta jajaran pengurus dan Kepala Sekolah/Madrasah di Bawah Naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY

## Gelar Sosialisasi NUIST dan Koordinasi Rakerdin, Langkah LP Ma'arif NU PWNU DIY Perkuat Digitalisasi dan Meningkatkan Mutu Pendidikan

**Ma'News – Yogyakarta – 06/09/2025** – Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU PWNU DIY menyelenggarakan acara Sosialisasi NUIST dan Koordinasi Rapat Kerja Dinas (Rakerdin). Acara yang dihadiri oleh Pengurus LP Ma'arif NU PWNU DIY dan Kepala Sekolah/Madrasah di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY ini bertempat di Ruang Serbaguna, Lt. 1, Gedung DPD RI DIY pada Sabtu, 6 September 2025. Hal ini bisa menjadi langkah awal menuju digitalisasi pendidikan dan momentum penting untuk peningkatan mutu pendidikan di lingkungan Ma'arif NU DIY.

Acara dibuka secara langsung oleh tuan rumah, Dr. H. Hilmy Muhammad, M.A., yang juga menjabat sebagai anggota DPD RI DIY. Dalam sambutannya, beliau menyambut baik dan menyatakan dukungan penuh terhadap implementasi sistem informasi digital ini. Kehadiran NUIST akan membantu menata data pendidikan menjadi lebih rapi dan mudah diakses, sehingga kekurangan administrasi dapat segera diidentifikasi untuk perbaikan lebih lanjut. "Harapannya dengan NUIST ini, jalannya pendidikan dapat terselenggara dengan baik," ujar beliau sebelum membuka acara secara resmi.

# SOSIALISASI SIDMA NUIST & PERSIAPAN RAKERDIN LP MA'ARIF NU PWNu DIY



Foto Rohwanto, S.Pd., dan Dr. Hilmy Muhammad, M.A.

Acara dilanjutkan dengan penyampaian persiapan Rapat Kerja Dinas (Rakerdin) yang disampaikan oleh Wakil Bendahara LP Ma'arif NU PWNu DIY, Rohwanto, S.Pd. Rakerdin akan mengusung tema "Pembelajaran Mendalam dan Tata Kelola Satuan Pendidikan" dan diselenggarakan pada Senin, 22 September 2025, di Hotel Grand Keisha. Acara akan menjadi forum strategis untuk merumuskan langkah-langkah konkret dalam peningkatan mutu pembelajaran dan manajemen sekolah di lingkungan Ma'arif NU se-DIY.

Kemudian terkait NUIST, Ketua LP Ma'arif NU PWNu DIY, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., memaparkan bahwa sistem ini dirancang untuk menertibkan berbagai aspek vital, mulai dari data, layanan, manajemen, hingga pembinaan dan kaderisasi.

Beliau menekankan bahwa agenda penting lainnya adalah regenerasi Kepala Sekolah/Madrasah melalui pengaturan masa jabatan serta pengembangan calon pemimpin dalam program *talent pool* dan *leadership pipeline*.

Struktur pembinaan juga senantiasa harus diperkuat dengan adanya Pembina Tetap dan Pembina Ahli. Pembina Tetap, yang berasal dari pendiri atau mantan kepala sekolah, akan bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan di satu satuan pendidikan. Sementara itu, Pembina Ahli, yang merupakan mantan kepala sekolah berprestasi, ditugaskan untuk membina 4-5 satuan pendidikan, membuat grand design, serta merancang program pemimpin unggulan.



# LP MA'ARIF NU PWNU DIY



Foto Rohwanto, S.Pd., dan Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum.

Sesi dilanjutkan dengan sosialisasi teknis NUIST yang dibawa oleh Admin NUIST, Muhamad Ihsan Prakoso. NUIST, yang merupakan singkatan dari Nahdlatul Ulama' Istimewa, adalah aplikasi berbasis website yang dikembangkan untuk menjadi pusat data dan layanan bagi seluruh sekolah di bawah naungan LP Ma'arif NU DIY. Tujuannya adalah mempermudah pendataan institusi, tenaga pendidik, serta menjadi platform untuk monitoring dan pelaporan digital.

Untuk tahap awal, NUIST akan dilengkapi dengan fitur-fitur seperti pendataan madrasah/sekolah, pendataan tenaga pendidik, presensi digital, dan monitoring jam mengajar guru. Sistem ini menawarkan beberapa keunggulan utama, di antaranya adalah kemudahan akses, data yang tersentralisasi dan aman, serta mempercepat proses monitoring dan evaluasi kelembagaan. Untuk mengatur hak akses, sistem ini memiliki lima jenis peran pengguna, mulai dari Super Admin hingga Guru dan Pegawai.



Muhamad Ihsan Prakoso

Dengan adanya Sistem Informasi Digital NUIST dan akan diselenggarakannya Rakerdin, LP Ma'arif NU PWNU DIY menunjukkan komitmen kuatnya untuk beradaptasi dengan tuntutan zaman. Diharapkan, sinergi antara digitalisasi sistem dan penguatan sumber daya manusia ini tidak hanya akan memperbaiki tata kelola administrasi, tetapi juga secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran dan melahirkan lulusan-lulusan unggul yang siap menghadapi masa depan.